

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang dilakukan dengan pengumpulan data pada saat bersamaan baik untuk variabel bebas (*independen*) maupun variabel terikat (*dependen*) sekaligus dalam waktu yang sama di Kelurahan Pasar Baru Kota Tanjung Balai.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di wilayah Kelurahan Pasar Baru Kota Tanjung Balai. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juli tahun 2023. Lokasi penelitian dilihat dari angka Stunting di Kelurahan Pasar Baru Kota Tanjung Balai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau sampel yang akan dijadikan objek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak balita dan berdomilisi di Kelurahan Pasar Baru Kota Tanjung Balai, yang diperoleh dari kantor Kelurahan setempat berjumlah 432 orangtua yang memiliki balita usia 0- 59 bulan.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili sebuah populasi. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini digunakan rumus uji hipotesis dua proporsi, sebagai berikut:

digunakan rumus uji hipotesis dua proporsi, sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2p(1-p)} + Z_{1-\beta}\sqrt{p_1(1-p_1) + p_2(1-p_2)})^2}{(p_1 - p_2)^2}$$

Dimana keterangan dari rumus diatas sebagai berikut:

n = besar sampel minimal

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai Z pada derajat kepercayaan $1-\alpha/2$ atau derajat kepercayaan α pada uji dua sisi (two tail) yaitu sebesar 5% = 1,96

$1-\beta$ = nilai Z pada kekuatan uji $1-\beta$ yaitu sebesar 90%=1,28

P = proporsi rata-rata= $(p_1 + p_2)/2$

P_1 = proporsi partisipasi kunjungan ibu ke posyandu baik (Furqoni, 2018).

P_2 = proporsi partisipasi ibu ke posyandu kurang.

Dengan menggunakan rumus diatas, maka perhitungan sampel sebagai berikut:

$z_{1-\alpha/2}$ pada derajat kemaknaan 95 = 1,96

$z_{1-\beta}$ pada kekuatan uji power 90 = 1,28

$P_1 = 0,64$, $P_2 = 0,36$ dan $P = (0,64 + 0,36) / 2 = 0,5$

$$n = \frac{1,96 \sqrt{2 \cdot 0,5(1 - 0,5)} + 1,28 \sqrt{0,64(1 - 0,64) + -0,36(1 - 0,36)}}{(0,64 - 0,36)^2}$$

$n = 64,84$. Sehingga total sampel $65 + 10\% = 72$ sampel.

Berdasarkan hasil dari rumus uji hipotesis dua proporsi yang dilakukan dapat disimpulkan jumlah sampel sebanyak 72 sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* dengan kategori *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Kerangka sampling yang peneliti peroleh kemudian diacak menggunakan aplikasi komputer (*Excel*) untuk memilih sampel responden yang terlibat dalam penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Memiliki Balita (Usia 0-59 bulan).
- 2) Merupakan masyarakat yang berdomisili tetap di Kelurahan Pasar Baru Kota Tanjung Balai minimal 2 tahun.
- 3) Mengetahui perkembangan anak.
- 4) Bersedia menjadi subjek penelitian atau responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik, mental, atau kognitif yang dapat mengganggu penelitian (buta, tuli, cacat mental).
- 2) Yang tidak memiliki balita (usia 0-59 bulan).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah Variabel Bebas (*Independen*) dan Variabel Terikat (*Dependen*). Variabel *independen* meliputi umur, pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, aksesibilitas, dukungan tenaga kesehatan, persepsi sakit. Variabel *dependen* adalah partisipasi masyarakat dalam penanganan Stunting.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional penelitian Hubungan Partisipasi Masyarakat Dengan Penanganan Stunting di Kelurahan Pasar Baru Kota Tanjung Balai

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Partisipasi masyarakat	Kesediaan dan keaktifan masyarakat dalam penanganan Stunting seperti keaktifan kunjungan posyandu, keterlibatan gotong royong dan pemantauan tumbuh kembang anak.	Kuesioner (skor maksimal=10 Poin)	1. Tidak aktif (skor ≤ 6 poin) 2. Aktif (skor ≥ 6 poin) Intervensi penilaian: Ya: 1 poin Tidak: 0 poin	Nominal
2	Umur	Waktu hidup seseorang sejak dilahirkan sampai saat penelitian dilakukan	Kuesioner	1. Kelompok Dewasa Awal: <35 tahun 2. Kelompok Dewasa Akhir: >36 tahun	Ordinal
3	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang ditempuh responden	Kuesioner	1. Rendah, (Tidak Tamat Sekolah, SD, SMP) 2. Tinggi, (SMA dan Perguruan Tinggi)	Ordinal
4	Status pekerjaan	Pekerjaan yang menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup	Kuesioner	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Nominal
5	Pengetahuan	Pemahaman mengenai Stunting	Kuesioner (Skor maksimal =20 Poin)	1. Kurang (skor ≤ 10 poin) 2. Baik (skor ≥ 10 poin) Intervensi penilaian: Ya: 1 poin Tidak: 0 poin	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
6	Aksesibilitas	Akses yang dilalui untuk ke posyandu	Kuesioner (skor maksimal= 5 Poin)	1. Akses Sulit (skor ≤ 3 poin) 2. Akses Mudah (skor ≥ 3 poin)	Ordinal
				Intervensi penilaian: Ya: 1 poin Tidak: 0 poin	
7	Dukungan tenaga kesehatan	Adanya informasi serta ajakan dari kader dan tenaga kesehatan setempat	Kuesioner (skor maksimal= 4 Poin)	1. Tidak Didukung 2. Didukung	Nominal
				Intervensi penilaian: Ya: 1 poin Tidak: 0 poin	
8	Persepsi sakit	Persepsi seseorang terhadap konsep sakit (Stunting).	Kuesioner (skor maksimal= 5 Poin)	1. Buruk (skor ≤ 3 poin) 2. Baik (skor ≥ 3 poin)	Ordinal
				Intervensi penilaian: Ya: 1 poin Tidak: 0 poin	

3.6 Aspek Pengukuran

1. Partisipasi masyarakat: jika partisipasi masyarakat tidak aktif memperoleh skornya ≤ 6 dan partisipasi masyarakat aktif memperoleh skornya ≥ 6 .
2. Umur responden: responden usia 17-35 tahun masuk kelompok Dewasa Awal dan responden usia 36-55 tahun masuk kelompok Dewasa Akhir.
3. Pendidikan responden: responden yang berpendidikan diantara Tidak Sekolah, SD, SMP masuk kelompok pendidikan rendah dan responden berpendidikan antara SMA, Perguruan Tinggi termasuk kelompok pendidikan tinggi.
4. Pekerjaan responden: responden tidak memiliki pekerjaan dikategorikan tidak bekerja dan responden yang memiliki pekerjaan masuk kategori bekerja.

5. Pengetahuan: jika memiliki pengetahuan dengan skor ≤ 8 maka dikategorikan kurang, dan kategori baik memperoleh skor ≥ 8 .
6. Aksesibilitas: skor pada bagian Aksesibilitas, jika skor ≤ 3 masuk kelompok akses sulit dan responden mendapatkan skor ≥ 3 artinya akses mudah.
7. Dukungan tenaga kesehatan: responden yang menyatakan tidak didukung tenaga kesehatan memperoleh skor 0 – 2 dan responden yang menyatakan didukung tenaga kesehatan memperoleh skor 3 – 4.
8. Persepsi sakit: apabila responden mendapatkan skor ≤ 3 masuk kelompok buruk, dan jika responden mendapatkan skor ≥ 3 masuk kelompok baik.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Saputra, 2020). Uji validitas merupakan indikator bahwa alat ukur benar-benar mengukur isi yang diukur. Untuk mengetahui valid tidaknya angket/kuesioner maka harus digunakan uji korelasi *pearsson product moment* untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan signifikan valid untuk nilai korelasi variabel, dapat diketahui bahwa jika r hitung $>$ dari r tabel artinya variabel valid. Namun, jika r hitung $<$ atau sama dengan r tabel berarti tidak valid. Uji validitas dilakukan pada 30 responden. Dilakukan pada Kelurahan Keramat Kubah Kota Tanjung Balai. Hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua pertanyaan untuk setiap variabel pengetahuan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ dibandingkan r tabel atau nilai semua pertanyaan $> 0,361$. Hasil ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,605	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,487	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,673	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,449	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,451	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,522	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,438	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,622	0,361	Valid
Pertanyaan 9	0,643	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,462	0,361	Valid
Pertanyaan 11	0,486	0,361	Valid
Pertanyaan 12	0,626	0,361	Valid
Pertanyaan 13	0,699	0,361	Valid
Pertanyaan 14	0,618	0,361	Valid
Pertanyaan 15	0,592	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item variabel partisipasi masyarakat dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau semua item pertanyaan memiliki nilai $>0,361$. Hasil dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Partisipasi Masyarakat

Kuesioner	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,518	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,617	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,537	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,530	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,623	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,614	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,770	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,687	0,361	Valid
Pertanyaan 9	0,603	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,733	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item variabel aksesibilitas dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau semua item pertanyaan memiliki nilai $>0,361$. Hasil dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Aksesibilitas

Kuesioner	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,643	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,654	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,508	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,720	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,526	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item variabel dukungan tenaga kesehatan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau semua item pertanyaan memiliki nilai $>0,361$. Hasil dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Tenaga Kesehatan

Kuesioner	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,613	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,591	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,613	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,613	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item variabel persepsi sakit dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau semua item pertanyaan memiliki nilai $>0,361$. Hasil dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Sakit

Kuesioner	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,657	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,535	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,635	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,766	0,361	Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Wahyudin (2020) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Saputra, 2020). Uji reliabilitas dilakukan dengan jumlah responden 30 orang. Untuk mengetahui reliabilitas suatu pertanyaan yaitu dengan membandingkan nilai r-hasil (*alpha cronbach*) dengan r-tabel sebesar 0,361, untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai 0,741, partisipasi masyarakat 0,754, aksesibilitas 0,738, dukungan tenaga kesehatan 0,723, dan persepsi sakit 0,754. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel tersebut benar-benar reliabel (Gea, 2019). Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas

Kuesioner	Cronbach Alpha	Nilai r Tabel	Keterangan
Pengetahuan	0,741	0,361	Reliabel
Partisipasi masyarakat	0,754	0,361	Reliabel
Aksesibilitas	0,738	0,361	Reliabel
Dukungan tenaga kesehatan	0,723	0,361	Reliabel
Persepsi sakit	0,754	0,361	Reliabel

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, Data primer dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan masyarakat yang menjadi responden dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal terkait partisipasi

masyarakat dalam program Stunting, Profil Kesehatan Kota Tanjung Balai, dan data Stunting dari Dinas Kesehatan yang mendukung penelitian.

3.8.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu oleh (Alviani, 2021) meliputi umur, pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, aksesibilitas, dukungan tenaga kesehatan, persepsi sakit serta partisipasi masyarakat terhadap penanganan Stunting.

3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan peneliti setelah mendapatkan ijin persetujuan dari fakultas kesehatan masyarakat Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan melakukan prosedur ke beberapa pihak instansi, yaitu:

1. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada program studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat UINSU.
2. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Tanjung Balai, agar dapat melakukan penelitian di Kelurahan Pasar Baru Kota Tanjung Balai.
3. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada program studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat UINSU.

4. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Tanjung Balai, agar dapat melakukan penelitian di Kelurahan Pasar Baru Kota Tanjung Balai.
5. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Tanjung Balai agar dapat data sekunder jumlah anak Stunting.
6. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kelurahan Pasar Baru untuk memberikan kuesioner kepada responden yang sesuai kriteria.
7. Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan.
8. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ibu balita.
9. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk memberikan kuesioner.
10. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden karena kesediaannya menjadi responden peneliti.
11. Peneliti melakukan uji pada kuesioner responden.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap variabel yang diteliti yaitu variabel independen (umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, aksesibilitas, dukungan tenaga kesehatan dan persepsi sakit) adapun variabel dependen (partisipasi masyarakat).

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen secara statistik maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Keputusan untuk menguji kemaknaan, digunakan batas kemaknaan 5% ($\alpha = 0.05\%$) adalah:

- 1) Jika $P \text{ value} \leq \alpha$, menunjukkan hasil signifikan artinya ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika $P \text{ value} > \alpha$, menunjukkan hasil tidak signifikan artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

